

PUSAT OLAHRAGA TINJU DI MAKASSAR PENERAPAN ARSITEKTUR FUTURISTIK

Syamsul Bahri¹, Taufik Arfan²

Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Teknologi UIN-Alauddin Makassar

Abstrak— Pusat Olahraga tinju di Makassar akan menjadi wadah yang mempunyai fasilitas yang lengkap untuk bagi para penggemar tinju menyaksikan secara langsung pertandingan-pertandingan serta menjadi tempat para atlet untuk menimba ilmu tinju. Pusat kegiatan tinju sebagai Landmark baru di kota Makassar dengan menerapkan konsep desain tampilan masa depan yaitu penekanan tampilan Arsitektur Futuristik pada bangunan serta fasilitas penunjang yang akan menjadi daya tarik masyarakat untuk mengisi waktu liburan, dengan pendekatan struktur Pneumatik akan memenuhi penerapan desain masa depan dan menjadi rumah para organisasi-organisasi baik langsung dari pemerintah maupun yang berdiri sendiri agar mempermudah komunikasi kepentingan bersama.

Kata Kunci : Pusat Olahraga Tinju, Arsitektur Fururistik

Abstract— *Sports boxing center in Makassar will become a place that has full facilities for boxing fans to watch live matches as well as a place for athletes to gain a science of boxing. Activity center boxing as Landmark new in Makassar by applying the concept of display design the future, namely the emphasis display architecture Futuristic building and supporting facilities will be a public appeal to fill holiday time , with the structure approach Pneumatic will meet the application of the future design and became home the organizations, either directly from the government or a stand-alone mutual interest in order to facilitate communication*

Key Word : *Sports boxing Center , Futuristic Architecture*

¹ Alumni Jurusan Teknik Arsitektur UIN Alauddin Makassar Angkatan 2015

² Dosen Jurusan Teknik Arsitektur UIN Alauddin Makassar

PENDAHULUAN

Kemajuan olahraga dalam bidang tinju mulai diminati banyak calon atlet-atlet bangsa kita. Kemajuan ini dikarenakan beberapa atlet tinju bangsa telah meraih beberapa prestasi diantaranya petinju Cries John dan beberapa atlet tinju lainnya yang tampil di beberapa pertandingan Internasional. Selain tempat para atlet untuk menimba prestasi juga menjadi tempat membagi ilmu buat para atlet tinju baru.

Pandangan agama tentang olahraga tinju merupakan olahraga keras (ekstrim) sehingga peraturan dalam bertanding sangatlah ketat dan disetiap pertandingan yang diselenggarakan tersebut selesai kedua petinju didamaikan kembali. Islam sendiri memandang olahraga sebagai wadah untuk melatih mental dan fisik untuk menjalani amanah yang sudah diberikan serta memberi mamfaat yang begitu besar selama menggunakan olahraga itu sebagaimana fungsinya dan mengharap kebaikan serta melahirkan generasi yang kuat.

Dari uraian tersebut di atas, di Makassar dibutuhkan suatu sarana gedung Pusat Kegiatan Tinju yang memadai yang sesuai dengan tingkat antusias masyarakat akan Olahraga tinju (Boxing) sebagai olahraga dan hiburan.

Dengan penekanan desain arsitektur Futuristik akan menjadikan gedung Pusat Olahraga Tinju di Makassar sebagai suatu icon olahraga di Makassar yang mampu menjadi kebanggaan warga kota serta menjadi tempat wisata dan menjadikan sebagai olahraga yang terus akan diminati untuk kedepannya.

Pusat Olahraga tinju di Makassar akan menjadi wadah yang mempunyai fasilitas yang lengkap untuk bagi para penggemar tinju menyaksikan secara langsung pertandingan-pertandingan serta menjadi tempat para atlet untuk menimba ilmu tinju.

Menjadikan pusat kegiatan tinju sebagai Landmark baru di kota Makassar dengan menerapkan konsep desain tampilan masa depan yaitu penekanan tampilan Arsitektur Futuristik pada bangunan serta fasilitas penunjang yang akan menjadi daya tarik masyarakat untuk mengisi waktu liburan, dengan pendekatan struktur Pneumatik akan memenuhi penerapan desain masa depan dan menjadi rumah para organisasi-organisasi baik langsung dari pemerintah maupun yang berdiri sendiri agar mempermudah komunikasi kepentingan bersama.

RUMUSAN MASALAH

A. Non Arsitektural

1. Bagaimana menjadikan Pusat Kegiatan Tinju sebagai Landmark baru dibidang olahraga yang ada di kota Makassar?
2. Bagaimana menciptakan wadah kegiatan pelatihan olahraga tinju yang dapat menjadi tempat bagi masyarakat untuk mengembangkan keterampilan, minatnya, dan memperdalam lagi hobby yang dimiliki dengan seringnya pelatihan yang sehari-hari dilakukan didalam lokasi yang menghibur dan mendidik?
3. Bagaimana mewujudkan visi kota Makassar dibidang olahraga.
4. Bagaimana meningkatkan devisa daerah dan Negara.
5. Bagaimana meningkatkan prestasi olahraga Tinju ditingkat nasional dan Internasional.

B. Arsitektural Makro

1. Bagaimana merancang sesuai kondisi ekologi, topografi, iklim dan manajemen pada lokasi bangunan?
2. Bagaimana menjadikan rancangan menjadi tempat rekreasi dengan tampilan bangunan masa depan (*futuristik*) dengan pendekatan struktur Pneumatik?
3. Bagaimana menjadikan rancangan sebagai landmark baru pariwisata di Makassar yang sesuai dengan tema rancangan?

C. Arsitektural Mikro

1. Bagaimana menentukan tampilan fisik bangunan yang sesuai dengan pendekatan desain Arsitektur *Futuristik*?
2. Bagaimana menentukan dan menata program, besaran dan hubungan antar ruang yang mampu mewadahi semua kegiatan pada bangunan?
3. Bagaimana menentukan material bangunan sesuai dengan konsep desain yang menekankan pendekatan teknologi?

TUJUAN PEMBAHASAN

Mewujudkan suatu bangunan, yaitu Pusat Olahraga Tinju di Kota Makassar yang mampu menampung seluruh kegiatan-kegiatan pelatihan olahraga tinju setiap hari dan menjadikan rancangan sebagai sarana rekreasi pendidikan, sarana hiburan yang memberikan pendidikan dan pelatihan dalam olahraga tinju.

LINGKUP PEMBAHASAN

Lingkup pembahasan perancangan ini difokuskan untuk mengungkapkan suatu wadah yang dibuat di Kawasan Kecamatan Tamalate Makassar yang berorientasi tidak hanya pada kegiatan yang bersifat rekreasi tapi juga bersifat hiburan yang berstandar nasional hingga ketinggian asia tenggara.

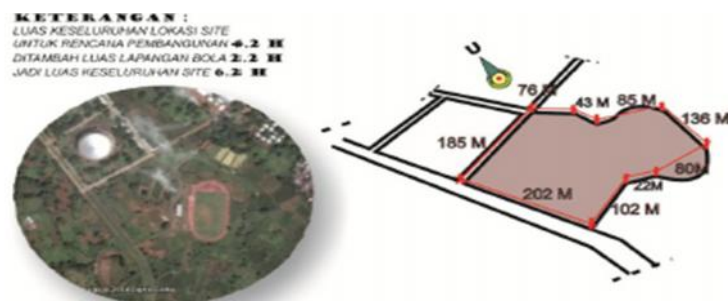
METODE PEMBAHASAN

Keseluruhan data-data diatas akan dibahas dengan metode pembahasan dengan menggunakan metode *analisis sintesis* yakni dengan pengidentifikasian masalah kemudian mengaitkannya dengan variabel-variabel yang berpengaruh, untuk kemudian dipakai dalam menarik kesimpulan dan ditransformasikan kedalam konsep perencanaan *Pusat Olahraga Tinju di Makassar*.

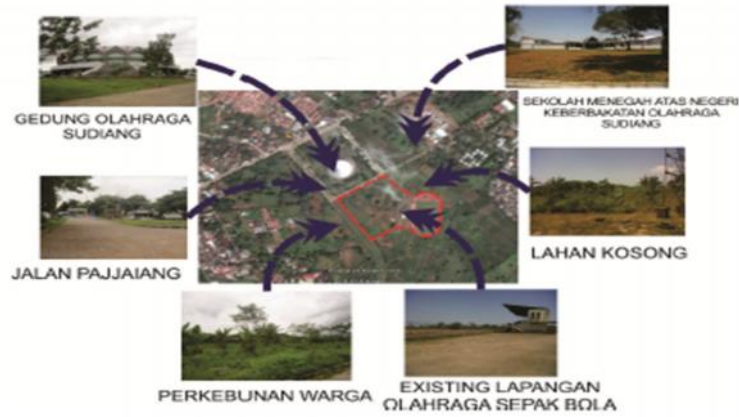
Dengan menggunakan peta Tata Guna Lahan (DTRK), sasaran pembahasan pertama dapat dicapai dengan metode analisis dan mengkaitkan antara fungsi kota dan fungsi yang diwadahi dalam kawasan yang ada di kecamatan Tamalate.

HASIL DESAIN

A. Lokasi



Gambar.1: Ukuran Site
 Sumber: Olah Desain 2015



Gambar.2: Situasi Site
Sumber: Olah Desain 2015

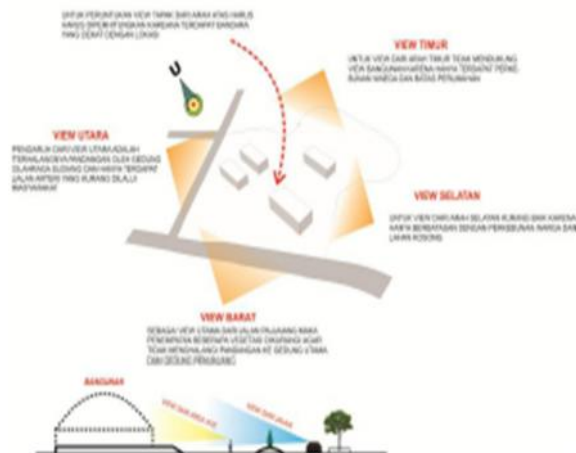
B. Konsep Site

1. Sempadan Jalan



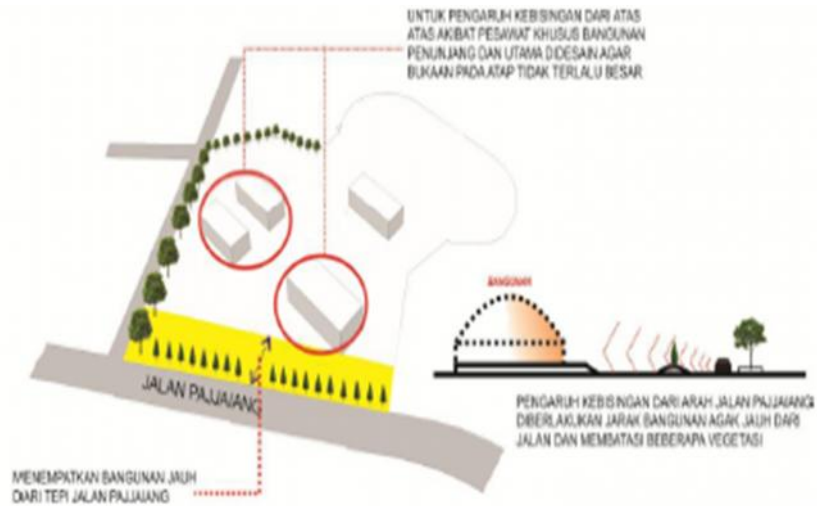
Gambar.3: Sempadan
Sumber: Olah Desain 2015

2. View



Gambar.4: View
Sumber: Olah Desain 2015

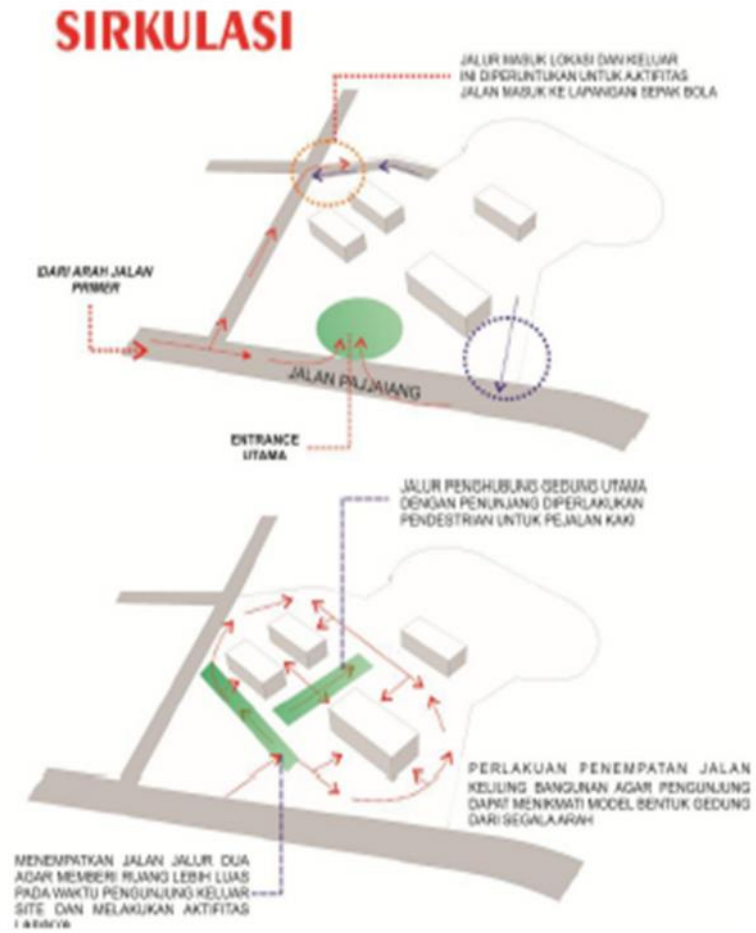
5. Kebisingan



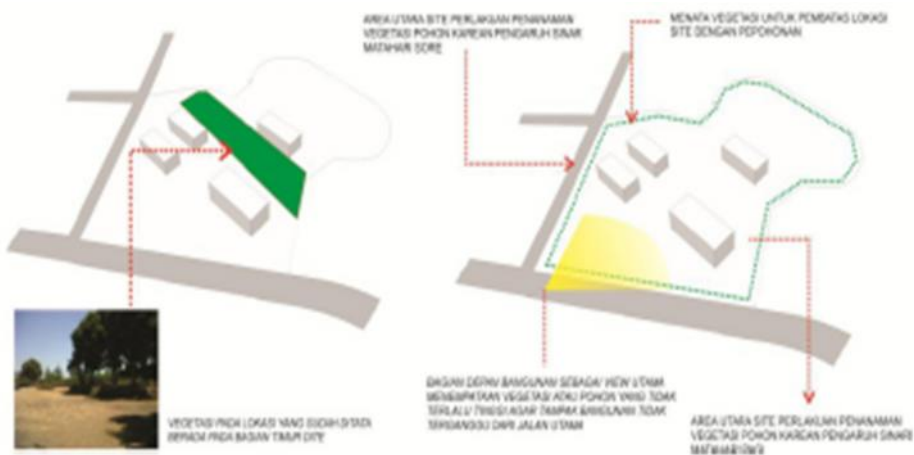
Gambar. 1: Kebisingan
Sumber: Olah Desain 2015



Gambar.7: Utilitas
Sumber: Olah Desain 2015



Gambar.8: Sirkulasi
Sumber: Olah Desain 2015



Gambar.9: Vegetasi
Sumber: Olah Desain 2015

C. Konsep Desain



Gambar.10: Konsep Desain Tapak
Sumber: Olah Desain 2015



**PENGERASAN UNTUK JALAN
DARI BAHAN ASPAL**



**PENGGUNAAN UNTUK BAHAN
MATERIAL PEDESTRIAN**



**PENGGUNAAN BAHAN BATU PARAS
PADA BAGIAN POT BUNGA DAN POHON**

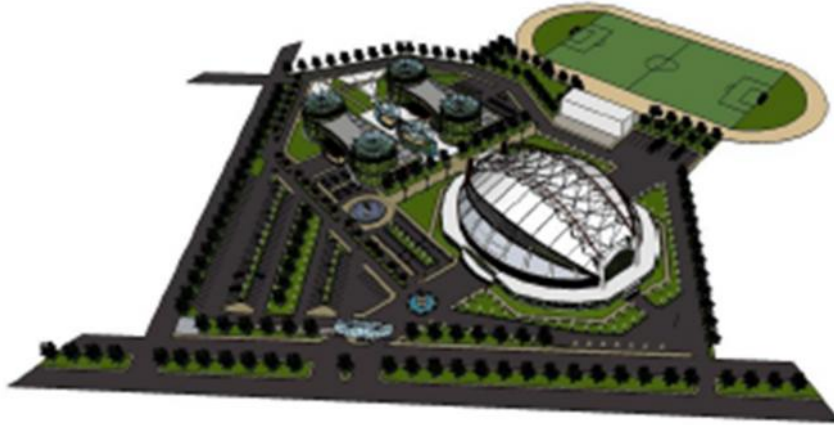


**PENGERASAN DENGAN CARA
RABAT BETON BAGIAN SISI
LAPANGAN SEPAK RUKI A**

Gambar.11: Pengerasan
Sumber: Olah Desain 2015



Gambar.12: Zoning Lantai dan Lantai 2
Sumber: Olah Desain 2015



Gambar.13: Desain Tapak
Sumber: Hasil Desain 2015



Gambar.14: View Arah Selatan
Sumber: Hasil Desain 2015



Gambar.15: View dari Timur
Sumber: Hasil Desain 2015



Gambar.16: View dari Utara
Sumber: Hasil Desain 2015



Gambar.17: View dari Selatan
Sumber: Hasil Desain 2015



REFERENSI

- Heinz Frick (2005). *Ilmu Konstruksi Bangunan 1*. Yogyakarta. IKAPI
- Ishak, H.K, 1992, Pedoman Umum Merancang Bangunan, PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta
- Mulyono, Tri (2005). *Teknologi Beton*. Yogyakarta. Andi Offset
- Neufert, Ernest. 1997. *Data Arsitek Jilid 1*. Erlangga: Jakarta
- Neufert, Ernest. 2002. *Data Arsitek Jilid II*. Erlangga: Jakarta
- Pemuda dan Olahraga. 2010. *Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga*. Jakarta.
- Standar SNI. 03-3647-1994. *Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga*. Dep. Pekerjaan Umum. Yayasan LPMB, Bandung
- Sunggono, K.H. Ir., 1995, *Buku Teknik Sipil*, Penerbit Nova, Bandung

SUMBER INTERNET

- <http://citasababa.spaces.live.com>
- <http://www.independensia.com>
- <http://www.ehow.com/stamina-training-boxing-program>
- [http://www.MGM Gran arena.com.html](http://www.MGMGranarena.com.html)
- <http://www.rooneysgym.com/location&gymhire.html>
- [http://www.Yoginasional gym.com/location&gymhire.html](http://www.Yoginasionalgym.com/location&gymhire.html)
- <http://www.arcspace.com>